

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan film dokumenter tidak hanya untuk menampilkan realitas sebenarnya melalui gambar kepada penonton tetapi lebih dari itu film dokumenter juga menekankan pada makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Melalui hasil riset yang dituangkan dalam konsep kemudian menjadi cerita, film dokumenter dapat mewakili para pelaku di dalamnya dalam menyampaikan gagasan. Dampak dari karya yang berhasil menarik perhatian penonton akan menggerakkan hati dan pikiran penonton untuk berbuat lebih dalam film dokumenter yang dilihatnya.

Film ini dengan gaya ekspositori telah melewati tahap praproduksi, produksi, dan paskaproduksi dengan baik. Dengan fokus pada Pertenunan Santa Maria Boro dan upaya mereka dalam mempertahankan produksi Kain Tenun Boro, film ini berhasil menyajikan deskripsi yang konsisten dan menggambarkan konsistensi dalam usaha mereka untuk menjaga budaya dan sumber mata pencaharian yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Tantangan yang dihadapi oleh pertenunan dalam menghadapi gempuran mesin tenun modern menjadi bagian penting dari cerita ini. Namun, keinginan mereka untuk bertahan dan mempertahankan produksi merupakan hal yang inspiratif. Dalam konteks ini, cerita tentang Bruder Marcel dan Bapak Sudaryanto sebagai representasi dari Pertenunan Santa Maria Boro memberikan gambaran yang kuat tentang bagaimana mereka menyikapi dan menanggapi tantangan yang dihadapi.

Garis besar pembuatan film ini menunjukkan bahwa konsep yang telah disusun sebelumnya telah dijalankan dengan baik. Film ini mampu menyampaikan pesan dan informasi dengan sederhana namun memiliki makna yang mendalam, sehingga memungkinkan penonton untuk melihat keunikan dari sudut pandang

yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa film dokumenter "Meniti Asa" berhasil mencapai tujuan yang ingin disampaikan kepada khalayak dengan baik.

B. Saran

Film dokumenter akan berkembang mengikuti zamannya. Seorang pembuat film dokumenter yang baik akan menghadirkan karya yang menjadi cerminan kapan dia hidup. Mulai dari hiburan semata, pencerahan, hingga ilmu pengetahuan akan selalu menjadi kebutuhan bagi para penonton. Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan untuk menjadi perhatian siapa saja yang ingin membuat film dokumenter

1. Maksud dan Tujuan yang Jelas

Sebuah film dokumenter harus memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Pemilihan ide dan cerita harus sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Dengan memiliki fokus yang jelas, pembuat film dapat memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

2. Etika dan Sopan Santun dalam Riset

Hasil riset yang baik membutuhkan etika dan sopan santun yang sesuai dalam berinteraksi dengan subjek dan sumber informasi. Penting bagi pembuat film dokumenter untuk memahami dan menghormati kebudayaan dan ilmu pengetahuan yang mereka teliti, serta menjaga integritas dalam proses riset.

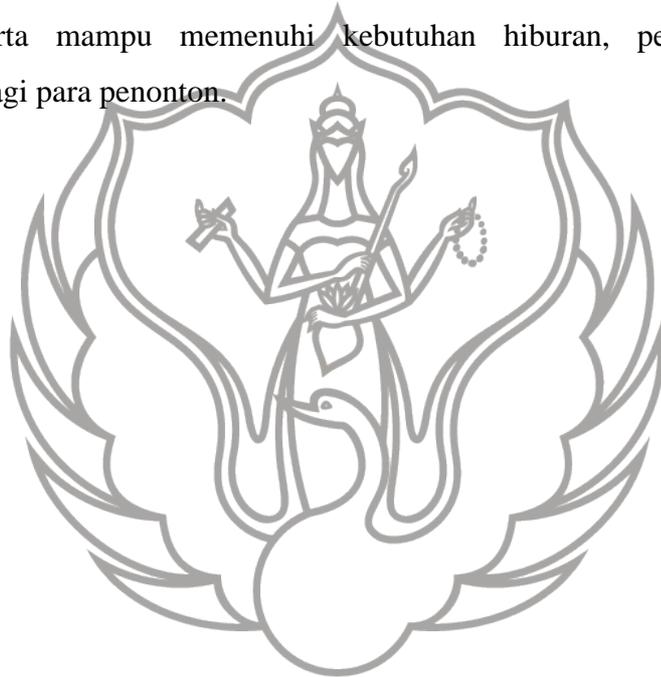
3. Menjaga Objektivitas

Objektivitas adalah kunci dalam pembuatan film dokumenter. Pembuat film harus mampu menjaga jarak dengan subjek dan tidak terjebak dalam sudut pandang tertentu. Ini memungkinkan penonton untuk membentuk pemahaman yang independen dan kritis terhadap materi yang disajikan

4. Kerja sama Tim yang Harmonis

Memilih rekan kerja yang sudah saling mengenal dan sering bekerja sama dapat membantu mencegah konflik internal yang dapat mengganggu keseluruhan produksi. Kerja sama tim yang harmonis merupakan kunci untuk mencapai tujuan produksi dengan efisien dan efektif.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, pembuat film dokumenter dapat memastikan bahwa karya mereka memiliki dampak yang kuat dan relevan dengan zamannya, serta mampu memenuhi kebutuhan hiburan, pencerahan, dan pengetahuan bagi para penonton.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Bernard, S. C. (2011) *Documentary Storytelling*. 3rd Ed. Elsevier Inc.
- Nichols, Bill. (2010) *Introduction To Documentary*. 2nd Ed. Bloomington. Indiana USA: Indiana University Press.
- Peursen, Van. 1993. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami film*. Yogyakarta: Montase Press.
- Rukmananda, Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Sasono, Eric. 2020. *DigDoc*. Jakarta: In-Docs.
- Siregar, Ashadi. 2007. *Jalan ke Media Film*. Yogyakarta: LP3Y.



Sumber online

<https://www.instagram.com/tenunboro/> diakses pada 20 Agustus 2023

<https://www.hidupkatolik.com/2018/04/04/19753/pertenunan-santa-maria-boro-pertenunan-di-lereng-menoreh.php> diakses pada 20 Agustus 2023

Kinabuhi, Kapuluan (2015)

<https://www.youtube.com/watch?v=dCJg9PLxo5M&t=285s> diakses pada 23 Agustus 2023

Kerja Lembur Demi Peti mati, Watchdoc image (2021)

<https://www.youtube.com/watch?v=2GAPFYoN7IU&t=239s> diakses pada 23 September 2023

Mutualisme, IDN Times (2021)

<https://www.youtube.com/watch?v=MpeHuqn4D2M&t=205s> diakses pada 23 September 2023

[https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3866/3229/7362#:~:text=Menurut%20Alfianto%20\(2012\)%2C%20eksistensi,bukan%20melalui%20rekan%20atau%20kerabatnya.](https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3866/3229/7362#:~:text=Menurut%20Alfianto%20(2012)%2C%20eksistensi,bukan%20melalui%20rekan%20atau%20kerabatnya.) Diakses pada 30 Maret 2024

Sumber Data & Wawancara

Hasil Wawancara dengan Bruder Marcel sebagai Pimpinan Komunitas Bruderan FIC dari Pertenunan Santa Maria Boro di Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo

Hasil Wawancara dengan Bapak Sudaryanto sebagai Pimpinan Produksi Pertenunan Santa Maria Boro di Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo

Hasil Wawancara dengan Ibu Tati sebagai pekerja Pertenunan Santa Maria Boro di Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo

Biodata Narasumber

Nama : Br. Marcelinus Senen .FIC
Umur : 71 tahun
Jenis Kelamin : Laki Laki
Alamat : Boro, Banjarasri, Samigaluh, Kulon progo
Pekerjaan : Rohaniawan
Kontak Person : -

Nama : Sudaryanto
Umur : 56 tahun
Jenis Kelamin : Laki Laki
Alamat : Boro, Banjarasri, Samigaluh, Kulon progo
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Kontak Person : 0812 2847 9133

Nama : Tati
Umur : 48 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gerpule, Banjarasri, Samigaluh, Kulon progo
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Kontak Person : -

